

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengkajian literatur-literatur yang telah penulis laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi umat Islam pada awal masa kedatangan bangsa Eropa yakni pada awal abad ke-16, secara politik sudah memiliki kekuatan dan kekuasaan yang kuat, memiliki pengaruh di keseluruhan Indonesia dan kedaulatan mereka diakui sebagai sebuah kekuasaan politik oleh negara-negara asing. Di bidang sosial ekonomi, perekonomian Indonesia sangat kuat di bidang maritim. Kesultanan-kesultanan Indonesia memiliki harta melimpah yang diperoleh dari perdagangan antar negara. Di bidang pendidikan terutama dalam pengetahuan agama, banyak ulama dan keluarga sultan yang memiliki pengetahuan agama Islam yang baik.
2. Latar belakang kolonial Belanda menetapkan kebijakan politik terhadap umat Islam di Indonesia, adalah, karena perlawanan masyarakat Nusantara paling banyak dipimpin oleh pihak umat Islam (Ulama, Haji maupun Sultan). Kepemimpinan mereka tersebut menyebabkan beberapa peperangan hebat dan berkepanjangan yang menyebabkan kerugian besar terhadap pihak kolonial Belanda. Sebab itulah, pada 1889 kolonial Belanda mendatangkan Christiaan

Snouck Hurgronje ke Hindia Belanda, untuk menyelesaikan permasalahan Kolonial Belanda dengan umat Islam Indonesia.

3. Hasil kebijakan kolonial Belanda yang diusulkan oleh C. Snouck Hurgronje yakni, membedakan Islam dalam arti “Ibadah” dengan Islam sebagai “kekuatan sosial politik”. Dalam bidang agama murni atau ibadah, Snouck menganjurkan kepada pihak pemerintah kolonial untuk memberikan kebebasan kepada umat Islam untuk melaksanakan ajaran agamanya, asalkan tidak mengganggu kekuasaan kolonial Belanda. Tetapi dalam bidang politik, pemerintah Belanda harus tegas menolak setiap usaha yang akan membawa rakyat kepada fanatisme dan Pan Islamisme. Sejak kedatangan Snouck Hurgronje inilah pihak kolonial Belanda akhirnya memiliki kebijakan politik yang jelas terhadap Umat Islam di Indonesia. Kebijakan inilah yang nantinya dikenal dengan Politik Islam Hindia Belanda. Selain itu, pemerintah Hindia Belanda juga menetapkan kebijakan-kebijakan politik di antaranya, Politik *divide et empera*, Politik monopoli perdagangan dan *cultuurstelsel*, serta Politik *ethis*.

B. Saran

Dalam kajian literatur yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, dibatasi pada kondisi umat Islam pada saat kedatangan bangsa Eropa, penyebab utama Kolonial Belanda membuat kebijakan politik terhadap umat Islam di Indonesia, serta biografi dan peran C. Snouck Hurgronje dalam kebijakan politik

tersebut. Penulis menyarankan kepada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan umat Islam pada umumnya beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab, agar lebih memperbanyak literatur-literatur sejarah, terutama sejarah yang berkaitan dengan umat Islam Indonesia.
2. Untuk masyarakat Muslim pada umumnya, mampu mengambil *ibrah* atas apa yang telah diteliti dan menemukan semangat juang dari tokoh-tokoh atau ulama-ulama pejuang terdahulu.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Dan penulis berharap semoga apa yang sudah dipersembahkan akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.